

**POLA PENGGUNAAN OBAT
PADA IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMSI
YANG MENJALANI RAWAT INAP DI
RUMKITAL Dr. RAMELAN SURABAYA**

Lindawati Rahayu, 2009

Pembimbing : (I) Lestiono (II) Anita P Rahman

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan obat pada pasien ibu hamil dengan preeklamsi ringan maupun berat yang menjalani rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya selama 2006-2008. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dan bersifat retrospektif dengan analisis deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 pasien dengan diagnosis preeklamsi baik ringan maupun berat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa golongan obat terbanyak yang digunakan dalam terapi preeklamsi adalah antihipertensi (100,00%) jenis nifedipin (100,00%), antikonvulsan (100,00%) jenis magnesium sulfat (100,00%), vitamin dan mineral (90,91%) yaitu vitamin B₁ (21,35%), dan antiplatelet yaitu aspirin (24,24%). Penanganan preeklamsi adalah dengan melahirkan segera bila dimungkinkan. Obat-obat yang digunakan dalam persalinan yang berkaitan adalah golongan analgesik (96,97%) yaitu jenis asam mefenamat (93,94%), antibiotik (90,91%) jenis amoxicillin (75,76%), induksi persalinan (78,79%) jenis oksitosin (75,76%), dan corticosteroid yaitu dexamethasone (36,36%). Golongan obat lainnya yang banyak ditemukan adalah H₂-blocker (45,46%) jenis simetidin (36,36%). Regimentasi dosis yang diberikan pada pasien dalam terapi preeklamsi bervariasi. Rata-rata pasien mendapat lebih dari satu macam regimentasi dosis obat untuk satu jenis obat. *Drug Related Problems (DRPs)* yang teridentifikasi antara lain: interaksi obat (82,35%), dan reaksi obat yang tidak dikehendaki (17,65%).

Kata Kunci : preeklamsi, pola penggunaan obat, *Drug Related Problems (DRPs)*.